

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR BERHITUNG PERKALIAN
DAN PEMBAGIAN PADA SISWA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS III MI MAMBAUL ULUM**

SKRIPSI

OLEH

NISWATUL HASANAH

NIM: 20862321011



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2022**

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR BERHITUNG PERKALIAN
DAN PEMBAGIAN PADA SISWA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS III MI MAMBAUL ULUM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

NISWATUL HASANAH

NIM: 20862321011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS KESULITAN BELAJAR BERHITUNG PERKALIAN
DAN PEMBAGIAN PADA SISWA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS III MI MAMBAUL ULUM

SKRIPSI

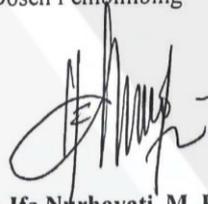
Oleh

NISWATUL HASANAH

NIM: 20862321011

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dr. Ifa Nurhayati, M. Pd
NIDN. 2111027701



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

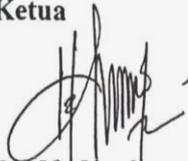
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada hari Kamis

Tanggal 30 mei 2024

Ketua



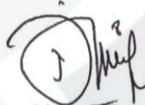
Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd
NIDN. 2111027701

sekertris



Melani Albar, M.Pd.I
NIDN. 0728128703

Penguji utama,



Isna Nurul Inayati, M.Pd.I
NIND. 2113048904

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.
NIND. 210301760

mengetahui,
Ketua prodi PGMI



Nanik Ulfa M.Pd
NIND. 2105018602

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Niswatul Hasanah
NIM : 20862321011
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Berhitung Perkalian dan
Pembagian Pada Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas
III MI Mambaul Ulum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksiasat perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Niswatul Hasanah

NIM. 20862321011

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO :

“Belajar dari Matematika, Serumit apapun masalahnya ada banyak cara
untuk mencari jalan keluarnya”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Hasanah, Niswatul. 2024 “*Analisis kesulitan belajar berhitung perkalian dan pembagian pada siswa mata pelajaran matematika kelas III MI Mambaul Ulum*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr.Ifa Nurhayati, M.Pd

Kata kunci : Belajar, Berhitung, Kesulitan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kemampuan berhitung perkalian dan pembagian yang masih menjadi masalah dikalangan siswa kelas III, untuk itu yang peneliti ajukan adalah Analisis kesulitan belajar berhitung perkalian dan pembagian pada siswa mata pelajaran matematika kelas III MI Mambaul Ulum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses dan hasil kesulitan belajar berhitung perkalian dan pembagian siswa kelas III di MI Mambaul Ulum Dusun Gumukmas Desa Karang Sari Kecamatan Bantur dan untuk mengetahui kemampuan, faktor-faktor dan upaya dalam menanggulangi kesulitan belajar berhitung perkalian dan pembagian.

Penelitian ini dilakukan di MI Mambaul Ulum Dusun Gumukmas Desa Karang Sari Kecamatan Bantur dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yaitu dengan melakukan penelitian lapangan secara langsung dan intensif, terperinci dan mendalam pada kasus yang terjadi. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden yang ditemui melalui kepala sekolah, wali kelas dan siswa, teknik sampel yang digunakan yaitu melalui teknik snowball sampling.

Hasil penelitian yang menunjukkan kesulitan belajar berhitung perkalian dan pembagian yang dialami oleh siswa kelas III adalah kurang mampu dalam berhitung perkalian dan pembagian. Dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar berhitung yakni kurangnya dukungan orang tua dalam jenjang pendidikan. Serta penanggulangan kesulitan siswa dalam berhitung adalah memberikan jam tambahan serta memberi pengenalan dengan sebuah lagu atau nyanyian.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman karena atas Rahmat dan Ridho-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Kesulitan Belajar Berhitung Perkalian dan Pembagian Pada Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas III MI Mambaul Ulum”** sebagai tugas akhir memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Berbagai kendala yang telah dihadapi tentu tak lepas dari rangkaian penulisan karya ini, penulis yakin tanpa adanya dukungan dan motivasi dari berbagai pihak penulisan karya ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang,
2. Bapak Dr. Saifuddin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang,
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat

Malang yang selalu memberikan motivasi dan arahan demi terselesainya skripsi,

4. Ibu Dr.Ifa Nurhayati, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi,
5. Bapak Mahmudi, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum yang telah memperkenankan penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, Bpk. Sukari,S.Pd.I selaku Wali Kelas III.
6. Bapak H. mahmudi dan Ibu Hj. Siti Rohmah adalah orang tua peneliti, Nasrullah adalah suami yang selalu siap disibukkan dan meluangkan waktunya demi terselesainya penelitian ini, Risalatun Nada dan Najwatul Mukarromah selaku adik peneliti dan serta kedua keluarga besar dan para tetangga yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam melaksanakan skripsi,
7. Teman-teman PGMI angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
8. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2020 yang telah kebersamai dalam menempuh pendidikan S1,
9. Serta sahabat SISTER LILLAH (Ida, Silvi, Anggun, Novi) yang selalu menjadi pendengar yang baik dalam segala cerita sekaligus tempat berkeluh kesah.

Semoga Allah membalas segala bantuan, dukungan yang telah diberikan demi terselesainya skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya dalam bidang

pendidikan. Penulis dengan lapang hati menerima kritik dan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan dan perbaikan penelitian ini ke arah yang lebih baik, sehingga memberi kontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Kepanjen, 15 Mei 2024

Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian Tulisann.....	iv
Motto.....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Konteks Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.6 Definisi Istilah.....	9
1.7 Penelitian Terkait.....	10
1.8 Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kesulitan Belajar.....	18
2.2 Mata Pelajaran Matematika.....	29
2.3 Upaya menanggulangi kesulitan belajar berhitung.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	37
3.2 Kehadiran Penelitian.....	38
3.3 Lokasi Penelitian.....	38
3.4 Sumber Data.....	39
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	40

3.6	Analisis Data.....	41
3.7	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	44
3.8	Tahap-Tahap Penelitian.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Obyek Penelitian.....	48
4.2	Paparan Data dan Analisis Data.....	54
4.3	Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....		69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		72
RIWAYAT HIDUP PENELITIA.....		95



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Terkait.....	14
4.1 Sarana dan Prasarana.....	47
4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	48
4.3 Jumlah Siswa.....	49
4.4 Hasil Penilaian Siswa Kelas Berdasarkan Ulangan Harian.....	52



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian.....	68
Lampiran 2 Pedoman Wawancara dengan Wali Kelas III.....	69
Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Wali Kelas III.....	71
Lampiran 4 Pedoman Wawancara dengan Kepala Madrasah	74
Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah.....	76
Lampiran 6 Pedoman Wawancara dengan siswa Kelas III (1).....	79
Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan siswa Kelas III (1)	81
Lampiran 8 Pedoman Wawancara dengan siswa Kelas III (2).....	83
Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan siswa Kelas III 2)	85
Lampiran 10: Dokumentasi	87



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pembangunan karakter, karena pendidikan yang berkualitas dapat membangun dan meningkatkan kemampuan pada siswa untuk mewujudkan keberhasilan. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Lembaga pendidikan sangatlah berkaitan dengan pentingnya bimbingan belajar, sehingga tujuan dari bimbingan belajar sendiri yaitu mencari solusi atas permasalahan – permasalahan siswa yang merupakan faktor dari keberhasilan perolehan prestasi siswa. Salah satu upaya meningkatkan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dasar adalah dengan meningkatkan kemampuan dalam bidang matematika. Matematika digunakan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan.

Menurut undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

¹ Undang-undang No. 20 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003), Hal. 2

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah (MI) masih dianggap sulit oleh sebagian besar siswa terlebih pada mata pelajaran matematika. demikian, sebagai seorang pendidik hendaknya mampu menyikapinya dengan cerdas dan bijaksana. Selama pendidik memiliki wawasan yang luas, keikhlasan, dan totalitas maka dia akan dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Konsep-konsep dalam pembelajaran matematika bersifat abstrak. Kata matematika berasal dari perkataan Latin *Mathematika* yang mulanya di ambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu.³ Sehingga, setiap konsep abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa serta akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya. Kesulitan belajar matematika yang dialami siswa jika dibiarkan begitu saja akan berakibat buruk bagi siswa. Siswa akan semakin kurang berminat dalam mempelajari matematika.

² Hilna Putria, dkk., *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu.2020, Hal. 862

³ Nur Rahmah, "Hakikat Pendidikan Matematika," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* (2018): Hal 1

Matematika akan terus berlanjut menjadi mata pelajaran yang paling dihindari bagi siswa.

Menurut undang-undang sistem pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 yang memuat tujuan pendidikan "Pendidikan Nasional memiliki tujuan mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."⁴ Agar tujuan pendidikan tersebut dapat terwujud maka lembaga pendidikan diharapkan lebih profesional dalam memberikan berbagai materi kepada peserta didik, serta proses pembelajaran perlu dikelola secara berkualitas sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Masalah kesulitan dalam pelajaran merupakan masalah umum yang dapat terjadi di dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan belajar dalam hal ini dapat diartikan sebagai kesukaran kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah. Karena aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya berjalan dengan baik. perlu adanya perhatian khusus bagi guru dalam melakukan pembelajaran agar tidak terjadi kesalahan pemahaman yang terus-menerus sehingga dari kekeliruan tersebut dapat berakibat kesalahan pada penerapan konsep-konsep lainnya yang merupakan pengembangan dari konsep tersebut. Kesulitan belajar yang dialami siswa

⁴ Abdul Majid, "*Pembelajaran Tematik Terpadu*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).hal 1

dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah factor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya kesehatan, bakat minat, motivasi, intelegensi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Oktober 2023 bertemu dengan Bpk Sukari. kondisi aktivitas siswa lemah dalam kemampuan berhitung awal khususnya dalam operasi hitung perkalian dan pembagian. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan dan mengajukan soal tentang materi faktor dan kelipatan, beberapa siswa kelas III yang ditunjuk untuk menjawab soal tersebut masih bingung dan tidak bias menjawabnya. Situasi ini dipengaruhi oleh beberapa factor yang menyebabkan lemahnya kemampuan berhitung siswa. Bahkan dulu pernah sempat tidak ada guru matematika pada sekolah tersebut dikarenakan terdapat masalah pada guru pengajar sehingga pada waktu itu siswa tidak mengenal matematika.⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi lemahnya kemampuan berhitung awal siswa dalam proses kegiatan pembelajaran diantaranya siswa masih belum memahami konsep dan menghafal operasi hitung perkalian dan pembagian, siswa masih bingung tentang konsep dasar dari faktor dan kelipatan bilangan, siswa yang masih kurang memperhatikan guru pada saat

⁵ Hasil observasi dengan Bpk Sukari, S.Pd.I selaku wali kelas III, MI Mambaul Ulum (Sabtu, 14 Oktober 2023) pada pukul 10.14 WIB di sekolah MI Mambaul Ulum di Dusun Gumukmas Desa Karang Sari Kecamatan Bantur Kabupaten Malang.

proses pembelajaran, masih banyaknya siswa yang bercanda dan berbicara dengan temannya daripada mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. Selain itu dari hasil pengamatan, terlihat sikap siswa kurang memperhatikan pembelajaran yakni siswa yang seringkali bermain-main dengan temannya pada saat kegiatan pembelajaran maupun saat mengerjakan tugas, siswa kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, sering mengganggu temannya dan juga sering membuat ribut atau membuat gaduh dalam kelas. Tidak hanya itu faktor kebiasaan siswa saat belajar juga akan memberikan efek pada ranah yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar matematika.

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa macam kebiasaan siswa dalam belajar yakni siswa lebih mudah belajar dengan cara diterangkan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran, terdapat juga siswa yang lebih mudah belajar dengan cara berhitung dan belajar sendiri pada buku paket dan langsung menghitungnya pada saat mengerjakan soal atau tugas matematika. Begitu juga dengan minat siswa terhadap pembelajaran yang rendah akan membuat siswa tidak memperhatikan pembelajaran, sehingga dapat menimbulkan kesulitan belajar. Selain faktor internal diatas, faktor eksternal (faktor yang terdapat di luar diri siswa) juga merupakan salah satu pengaruh yang sangat besar yang memberikan andil terhadap tingkat kesulitan siswa.

Berdasarkan kesulitan berhitung perkalian dan pembagian di atas, sebagai guru yang berperan untuk menanamkan kemampuan berhitung perkalian dan pembagian pada diri siswa, harus mengetahui pada bagian

mana letak kesulitan yang dialami siswa terutama pada kemampuan berhitung perkalian dan pembagian. Karena kesulitan yang dialami siswa bermacam-macam dan beberapa siswa kemungkinan akan mengalami kesulitan yang berbeda dengan siswa yang lain. Dengan kesulitan yang ada, seharusnya siswa harus bisa dalam kemampuan berhitung. Karena, Berhitung merupakan aspek yang penting dalam kehidupan. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari berhitung perkalian dan pembagian, seperti meningkatkan kinerja otak, menambah pengetahuan, dan mengasah daya ingat. Akan tetapi, lebih baik jika kesulitan berhitung perkalian dan pembagian siswa terdeteksi sejak dini. Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Kesulitan Belajar Berhitung Perkalian dan Pembagian Pada siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas III MI Mambaul Ulum Gumuk mas Karangari Bantur”**

1.2 Fokus Penelitian

1. Bagaimana kemampuan berhitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas III MI Mambaul Ulum Gumukmas Karangari Bantur?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan berhitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas III MI Mambaul Ulum Gumukmas Karangari Bantur?
3. Bagaimana upaya menanggulangi kesulitan berhitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas III MI Mambaul Ulum Gumukmas Karangari Bantur?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kemampuan berhitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas III MI Mambaul Ulum Gumukmas Karangsari Bantur.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan berhitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas III MI Mambaul Ulum Gumukmas Karangsari Bantur.
3. Mendeskripsikan upaya menanggulangi kesulitan berhitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas III MI Mambaul Ulum Gumukmas Karangsari Kecamatan Bantur.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1.4.1 Bagi UNIRA Malang

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, untuk menambah informasi tentang cara upaya dalam mengatasi kesulitan berhitung perkalian dan pembagian .

1.4.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan, sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk bahan informasi dan acuan dalam melakukan penyusunan kurikulum dan program pembelajaran sekolah.

1.4.3 Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, dapat menambah wawasan tentang faktor-faktor yang dialami siswa dalam proses pembelajaran

berlangsung. Dapat pula, menjadikan bekal nanti saat terjun ke lapangan.

1.4.4 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan, dapat membantu guru menemukan masalah-masalah dalam pembelajaran di dalam kelas yang disebabkan oleh tingkat rendahnya kemampuan berhitung perkalian dan pembagian.

1.4.5 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan, dapat memberikan dampak pada peningkatan pemahaman anak dalam kemampuan belajar berhitung perkalian dan pembagian.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kesimpangan dan perluasan masalah dalam pembahsan penelitian ini serta mempermudah pembahasan, ruang lingkup penelitian dan pembahasannya dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan analisis kesulitan berhitung perkalian dan pembagian pada siswa kelas III dengan cara mencari faktor penyebab dan upaya penanggulangan dalam kesulitan kemampuan berhitung perkalian dan pembagian. Karena penelitian ini tentang pendidikan, maka peneliti akan melakukan penelitian di MI Mambaul Ulum Gumukmas Karang Sari Bantur.

1.6 Definisi Istilah

1.6.1 Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data. Hasil analisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan. proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian.⁶

1.6.2 Kesulitan Belajar Matematika

Kesulitan belajar adalah kondisi tertentu yang ditandai adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih giat lagi untuk mengatasinya. Kesulitan belajar juga suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar siswa. Hambatan itu menyebabkan siswa tersebut mengalami kegagalan atau setidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar, kesulitan belajar banyak di sebabkan oleh berbagai faktor maka dari itu peran konselor sangat di butuhkan, siswa memerlukan suatu metode yang sederhana, praktis, serta mudah di terapkan untuk dapat belajar secara efektif dan mengatasi berbagai kesulitan belajar yang mereka alami.⁷ Kesulitan belajar matematika ditandai dengan kesulitan dalam menghitung, kesulitan dalam

⁶ Firman, *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif* (2010). Hal 2

⁷ Ridwan Idris. *Mengatasi Kesulitan Belajar Dengan Pendekatan Psikologi Pendidikan* (2009). Hal. 152

memahami konsep, pemahaman bahasa matematika yang kurang, dan kesulitan dalam memecahkan masalah.

1.6.3 Perkalian

Perkalian merupakan proses aritmatika dasar di mana satu bilangan dilipatgandakan sesuai dengan bilangan pengalinya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa perkalian adalah penjumlahan berulang.⁸

1.6.4 Pembagian

pembagian merupakan proses aritmatika dasar di mana satu bilangan dipecah rata menjadi bilangan yang lebih kecil sesuai dengan bilangan pembaginya.⁹

1.7 Penelitian Terkait

Berikut ini peneliti dari beberapa sumber penelitian yang terkait.

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Sisca, Fajar Cahyadi, Husni Wakhyudin, (2020), dalam penelitiannya dengan judul Analisis Kesulitan Siswa Kelas II Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Materi Perkalian dan Pembagian. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa masalah – masalah yang muncul adalah Jenis Kesalahan yang dilakukan Siswa, diantaranya karena siswa belum hafal perkalian dan pembagian, siswa belum

⁸ Nur Rahmah and Asnidar Asnidar, “*Hubungan Penguasaan Perkalian Dan Pembagian Dasar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas III Putra Palopo,*” Jurnal Elemen (2015). Hal 57

⁹ Lisnawaty Simanjuntak, dkk, *Metode Mengajar Matematika,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 130

bisa memahami soal cerita matematika, siswa tidak tahu langkah awal mengerjakan soal cerita matematika, siswa kurang teliti dalam berhitung, siswa tidak fokus ketika pembelajaran serta terjadinya misskonsepsi siswa pada materi perkalian dan pembagian. Untuk kemampuan Siswa, diantaranya yaitu sebagian besar siswa belum mampu menghafal perkalian mulai dari angka 1 sampai 100, siswa belum mampu memahami soal cerita matematika serta faktor eksternal seperti gangguan kesehatan serta status sosial dan ekonomi keluarga.¹⁰

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Amallia, Een Unaenah, (2018), dalam penelitiannya dengan judul analisis kesulitan belajar matematika pada siswa Kelas III sekolah dasar dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa masalah – masalah yang muncul adalah Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar diantaranya adalah, minat dan sikap belajar yang rendah, sebagian besar dari mereka menganggap pelajaran matematika terlalu sulit, sering membuat mereka kebingungan, terlalu banyak rumus yang digunakan serta sebagian dari mereka banyak yang tidak menyukai pelajaran matematika. Selain itu motivasi yang rendah juga menjadi faktor lain siswa dapat kesulitan belajar. Mereka mengaku jarang mengulaing kembali pelajaran yang telah mereka dapatkan setelah

¹⁰ Sisca dkk. *Analisis Kesulitan Siswa Kelas III di Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Materi Perkalian dan Pembagian.*(2020) Hal 4.

pulang sekolah, mereka akan belajar saat akan diadakannya ulangan saja. Penggunaan media belajar juga menjadi faktor siswa kesulitan belajar, hal ini dikarenakan guru yang jarang atau tidak pernah sama sekali menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi pecahan. faktor selanjutnya yaitu sarana dan prasarana sekolah, setengah dari mereka merasa tidak nyaman dengan kelas belajar mereka yang dibagi menjadi dua dengan kelas lainnya sehingga membuat mereka kurang focus dalam belajar.¹¹

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Siti Kurniani Ningsih¹, Aam Amaliyah², Candra Puspita Rini, (2022), dalam penelitiannya dengan judul analisis kesulitan belajar matematika Pada siswa kelas II sekolah dasar dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa masalah-masalah yang muncul adalah bahwa kesulitan belajar matematika pada siswa kelas II sudah cukup baik. Pada 3 aspek yang dinilai yaitu: menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada penjumlahan dan pengurangan, penyebab kesulitan belajar matematika, upaya mengatasi kesulitan belajar matematika.¹²
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Aam Amaliyah, (2021), dalam penelitiannya dengan judul Analisis kesulitan belajar matematika siswa kelas V SD negeri taman cibodas kecamatan periuk kota

¹¹ Nurul Amallia dkk. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar" (2018).Hal 50.

¹² Siti Kurnia Ningsih dkk. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar" (2022).Hal 14.

tangerang dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa masalah – masalah yang muncul adalah Kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal pada tes belajar matematika secara keseluruhan yaitu kesulitan atau lemah dalam perhitungan, kesulitan dalam memahami isi soal, kesulitan dalam mentransformasikan soal menjadi kalimat matematika dan kesulitan dalam mengingat rumus-rumus matematika yang telah dipelajari sebelumnya. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika siswa di kelas III meliputi, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan siswa baik lingkungan di rumah maupun di sekolah.¹³

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Rosanti, (2022), dalam penelitiannya dengan judul Analisis kesulitan belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pada kelas III di SDN 3 Pringga Jurang dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa masalah – masalah yang muncul adalah kesulitan yang dialami oleh siswa kelas II dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan di SDN 3 Pringga Jurang antara lain: Siswa kesulitan memahami konsep penjumlahan dan pengurangan, Siswa masih salah dalam menuliskan angka, Siswa tidak lancar dalam membaca; Siswa

¹³ Aam Amaliyah “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Taman Cibodas Kecamatan Periuk Kota Tangerang” (2021). Hal 2.

kurang teliti dalam mengerjakan soal, Siswa kesulitan dalam mengenal nilai tempat pada soal penjumlahan dan pengurangan bersusun.¹⁴

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

NO	Nama/Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	perbedaan
1	sisca, fajar cahyani, husni wakhjudin, 2020, dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Kesulitan Siswa Kelas II Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Matematika Materi Perkalian dan Pembagian	Jenis Kesalahan yang dilakukan Siswa, diantaranya karena siswa belum hafal perkalian dan pembagian, siswa belum bisa memahami soal cerita matematika, siswa tidak tahu langkah awal mengerjakan soal cerita matematika, siswa kurang teliti dalam berhitung, siswa tidak fokus ketika pembelajaran serta terjadinya misskonsepsi siswa pada materi perkalian dan pembagian.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sisca, Fajar Cahyadi, Husni Wakhjudin yaitu sama-sama memaparkan tentang kesulitan dalam belajar berhitung perkalian dan pembagian.	Pada penelitian ini sisca, fajar cahyani, husni wakhjudin menjelaskan menyelesaikan soal pemecahan masalah sedangkan peneliti menjelaskan faktor kesulitan belajar berhitung
2	Nurul Amallia, Een	Faktor-faktor yang	Persamaan penelitian	Pada penelitian ini

¹⁴ Ayu Rosanti, "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pada Kelas III di SDN 3 Pringga Jurang" (2022). Hal 16.

	<p>Unaenah, 2018, dalam skripsinya yang berjudul Analisis kesulitan belajar matematika pada siswa Kelas III sekolah dasar</p>	<p>menyebabkan siswa kesulitan belajar diantaranya adalah, minat dan sikap belajar yang rendah, sebagian besar dari mereka menganggap pelajaran matematika terlalu sulit</p>	<p>yang dilakukan oleh Nurul Amallia, Een Unaenah adalah sama – sama menjelaskan tentang faktor – faktor kesulitan belajar</p>	<p>Nurul Amallia, Een Unaenah menjelaskan menganggap mata pelajaran matematika itu sulit sedangkan peneliti menjelaskan siswa bergurau dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru</p>
3	<p>Siti Kurniani Ningsih1, Aam Amaliyah2, Candra Puspita Rini, 2022, dalam jurnal artikelnya yang berjudul Analisis kesulitan belajar matematika Pada siswa kelas II sekolah dasar</p>	<p>bahwa kesulitan belajar matematika pada siswa kelas II sudah cukup baik. Pada 3 aspek yang dinilai yaitu: menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada penjumlahan dan pengurangan, penyebab kesulitan belajar matematika, upaya mengatasi kesulitan belajar matematika</p>	<p>Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Kurniani Ningsih1, Aam Amaliyah2, Candra Puspita Rini sama – sama menjelaskan tentang kesulitan belajar siswa dalam berhitung</p>	<p>Pada penelitian ini Siti Kurniani Ningsih1, Aam Amaliyah2, Candra Puspita Rini menjelaskan tentang tiga aspek yang dinilai Sedangkan peneliti menjelaskan tentang beberapa faktor kesulitan berhitung</p>

4	Aam amaliyah, 2021, dalam jurnalnya yang berjudul Analisis kesulitan belajar matematika siswa kelas V SD negeri taman cibodas kecamatan periuk kota tangerang	Kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal pada tes belajar matematika secara keseluruhan yaitu kesulitan atau lemah dalam perhitungan, kesulitan dalam memahami isi soal	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aam amaliyah yaitu sama – sama memaparkan tentang kesulitan belajar matematika	Pada penelitian ini Aam amaliyah menjelaskan kesulitan mengingat rumus – rumus matematika sedangkan peneliti menjelaskan faktor kesulitan belajar berhitung
5	Ayu Rosanti, 2022, dalam jurnalnya yang berjudul Analisis kesulitan belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan pada kelas III di SDN 3 pringga jurang	Siswa kesulitan memahami konsep penjumlahan dan pengurangan, Siswa masih salah dalam menuliskan angka, Siswa tidak lancar dalam membaca; Siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal, Siswa kesulitan dalam mengenal nilai tempat pada soal penjumlahan dan pengurangan bersusun.	Persamaan peneliti yang dilakukan oleh Ayu Rusanti yaitu sama – sama menjelaskan tentang kesulitan belajar matematika	Pada penelitian ini Ayu Rusanti menjelaskan kesulitan memahami konsep penjumlahan dan pengurangan sedangkan peneliti menjelaskan kesulitan belajar berhitung perkalian dan pembagian

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan yang mencakup : konteks penelitian, fokus penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan. Bab pendahuluan ini diletakkan pada bab pertama karena apa yang dikemukakan ialah untuk memberikan arah yang jelas untuk memahami skripsi ini.

Bab II adalah kajian pustaka yang terdiri dari : sub bab pertama pembelajaran yang di dalamnya membahas tentang Kesulitan Belajar. Sub bab yang kedua membahas tentang mata pelajaran matematika. Sub bab yang ketiga adalah tentang upaya menanggulangi kesulitan belajar berhitung.

Bab III adalah metode penelitian yang mencakup : desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Memuat tentang hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menggunakan prosedur dan metode yang telah diuraikan. Bab ini berisi tentang : gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, dan yang terakhir adalah pembahasan.

Bab V adalah bagian terakhir dari skripsi. Di bab V ini hanya ada dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Selanjutnya adalah bagian akhir, bagian akhir ini memiliki bagian tersendiri dan tidak termasuk bab V. Di

bagian akhir ini biasanya mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran,
dan riwayat peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT